

ABSTRAK

PT Arka Footwear Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi sepatu hanya untuk pengiriman luar negeri. PT Arka Footwear Indonesia memiliki beberapa gudang salah satunya adalah gudang bahan baku yang menyimpan berbagai bahan baku untuk memproduksi produk sepatu *sneaker*. Adanya *delay* pada aktivitas gudang disebabkan oleh lamanya aktivitas *picking*, hal ini disebabkan karena adanya proses *searching*. Penempatan produk secara *random* oleh operator, menyebabkan *misplaced* pada penyimpanan material di rak.

Langkah awal adalah memetakan seluruh proses bisnis dan aktivitas yang terdapat pada gudang bahan baku PT Arka Footwear Indonesia dengan menggunakan *Value Stream Mapping* (VSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM) sehingga didapatkan waktu proses dan *value* dari masing-masing aktivitas, kemudian didapatkan aktivitas *order picking* yang memiliki waktu *non value added* paling besar. Untuk itu dilakukan alokasi penyimpanan produk agar mengurangi waktu *non value added* terutama pada proses *picking* dengan melakukan pengklasifikasian dengan analisis *correlated coefficient*, kemudian dilakukan *slotting* dan zonafikasi untuk menentukan area penempatan barang untuk masing-masing SKU berdasarkan klasifikasinya.

Setelah dilakukan proses pengklasifikasian, *slotting* dan zonafikasi, maka langkah selanjutnya adalah merancang *future State Map* usulan, sehingga didapatkan waktu *order picking* menurun 23,78% dari sebelumnya.

Kata kunci : *correlated storage, warehouse slotting, Value Stream Mapping, Procces Activity Mapping*